

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia yang digunakan sebagai alat komunikasi oleh masyarakat Indonesia. Bahasa Nasional yaitu bahasa yang menjadi bahasa standar di negara multilingual karena kesepakatan bangsa, ketepatan perundang-undangan, atau perkembangan sejarah. Sedangkan, bahasa resmi bahasa yang digunakan secara resmi, seperti dalam perundang-undangan dan surat-menyurat dinas. Bahasa Indonesia merupakan sarana komunikasi, untuk berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, serta dapat meningkatkan intelektual dan kesusastraan Indonesia. Harapan dari pelajaran Bahasa Indonesia agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan, bersikap positif dengan Bahasa Indonesia, menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan, serta keterampilan berbahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar mengarahkan peserta didik untuk meningkatkan komunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis. (Isah, 2012)

Keterampilan berbahasa memiliki 4 (empat) aspek, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca. Salah satu keterampilan berbahasa yang berkaitan dengan komunikasi secara langsung dalam konteks komunikasi adalah keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan bahasa yang perlu dikuasai dengan baik, karena keterampilan ini merupakan suatu indikator yang penting bagi keberhasilan siswa dalam berkomunikasi di kehidupan sehari-hari. Dengan keterampilan berbicara yang baik, siswa akan dapat mengkomunikasikan ide atau gagasannya, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat dan juga dapat menjaga hubungan baik dengan orang lain. Apalagi diimbangi dengan penggunaan bahasa yang santun. (Nuryanto, Abidin, Setijowati, & Sb, 2018)

Tarigan (dalam Nopus & Parmiti, 2017) mendefinisikan bahwa berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan, menyampaikan, dan menyatakan pikiran, gagasan, dan perasaan secara lisan. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang sangat penting

bagi kemampuan berbahasa siswa, selain keterampilan menyimak, menulis, dan bertanya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas, dapat diketahui bahwa sebagian siswa kelas V SDN Kebalen 02 Babelan mengalami permasalahan dalam keterampilan berbicaranya, diantaranya siswa masih kesulitan dalam mengungkapkan ide atau gagasannya kedalam bentuk lisan. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa siswa masih belum memiliki keterampilan berbicara dan sulit mengkomunikasikan informasi yang diperolehnya. Terdapat kondisi yang tidak mendukung dalam melatih keterampilan berbicara siswa yaitu karena kurangnya penggunaan media pembelajaran, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menerima materi pembelajaran dan melatih kemampuan berbicaranya terbatas.

Berdasarkan panduan buku guru Kelas V Tema Peristiwa Kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Kebalen 02 dalam melatih keterampilan berbicara siswa tidak ditunjang dengan media yang relevan khususnya saat pembelajaran karangan narasi. Menurut Gorys Keraf (dalam Mawarni, 2015) mendefinisikan karangan narasi merupakan sebuah bentuk wacana yang menggambarkan kepada pembaca dengan jelas suatu peristiwa yang terjadi. Karangan ini berusaha untuk mengisahkan suatu kejadian yang membuat seolah pembaca dapat melihat dan mengalami peristiwa tersebut (Mawarni, 2015). Bretz (dalam Maufur & Lisnawati, 2017) membagi ciri utama dari media menjadi tiga unsur pokok yaitu suara, visual, dan gerak. Salah satu dari tiga unsur tersebut yaitu media visual. Dengan media visual akan memudahkan siswa dalam mengingat penjelasan-penjelasan dengan disertai gambar, khususnya dengan penggunaan media gambar seri yang merupakan media visual sehingga anak akan mudah dalam mengingat dan dapat mengungkapkan ide pikiran melalui gambar.

Menurut Subana dan Sunarti (dalam Yopita, 2014) manfaat penggunaan media gambar yaitu menimbulkan daya tarik pada siswa, memudahkan pemahaman siswa, mempermudah penjelasan yang bersifat abstrak sehingga siswa mudah dalam memahami yang dimaksud, memperjelas bagian-bagian penting, dan menyingkatkan sebuah uraian. Dengan penggunaan media pembelajaran, akan sangat menentukan keberhasilan dan kelancaran dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka peneliti merasa media yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan keterampilan berbicara siswa adalah dengan menggunakan media gambar. Selain bermanfaat dalam meningkatkan pembelajaran berbicara siswa, media gambar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan siswa akan mudah memahami suatu konsep jika pembelajaran menyenangkan. Selain itu juga dapat meningkatkan kemampuan intelektual siswa dalam berbahasa secara lisan. Dengan demikian banyak hal yang didapat siswa melalui media gambar seperti salah satunya siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran keterampilan berbicara di SDN Kebalen 02 Babelan pada kelas V, masih menggunakan karangan naratif dan tidak ditunjang oleh penggunaan media lainnya yang lebih bervariasi. Dalam melatih keterampilan berbicara siswa Sekolah Dasar ada beberapa indikator yang perlu diperhatikan diantaranya: volume suara, pelafalan, keterampilan dalam mengembangkan ide, kelancaran dalam penyampaianya, ketepatan ucapan, dan pemilihan kata yang digunakan (Maya Audina & Muhammad Idham, 2018). Penggunaan karangan narasi berbantuan media gambar seri diharapkan memudahkan siswa dalam memenuhi setiap indikator keterampilan berbicara yang diharapkan.

Media gambar seri merupakan media gambar yang terdiri dari beberapa gambar yang disusun secara urut saling berkaitan satu sama lain, sehingga menjadi suatu urutan cerita dalam bentuk gambar. Penggunaan media gambar seri, siswa akan dilatih dalam mengungkapkan peristiwa yang terjadi pada gambar (Maya Audina & Muhammad Idham, 2018).

Melihat penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu dari Elwi Nailul Muna, (2019) dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas V SD” menunjukkan hasil bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, berdasarkan penampilan cara berkomunikasi siswa yang lebih sistematis, komunikatif, baik dan benar. Dapat terlihat dari 28 siswa, 82% telah mencapai ketuntasan minimal yaitu 75.

Margareta Neon, dkk. (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Sekolah Dasar” dalam hasil penelitiannya dijelaskan bahwa

penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V Sekolah Dasar. Terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus I memiliki rata-rata 73,07 sedangkan pada siklus II rata-rata 85,71 meningkat 12,64.

Ni Kadek Dewi Wahyuni, I Wayan Wiarta, (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Kelompok B TK Putra Sesana Antiga, Karangasem” dalam hasil penelitian tersebut dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode bercerita berbantuan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada anak kelompok B semester 2 TK Satu Atap Putra Sesana Antiga Karangasem Tahun ajaran 2013/2014. Dalam analisis data yang dilakukan dengan membandingkan hasil siklus I dan II. Pada siklus I diketahui pencapaian keterampilan berbicara sebesar 42% yang berada pada kategori sangat rendah. Sedangkan pada siklus II pencapaian keterampilan berbicara sebesar 87,75% dengan kategori tinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang telah dilakukan sebelumnya dan dianggap memiliki sisi novelty, karena itu peneliti berinisiatif untuk menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada kemampuan keterampilan berbicara agar melatih daya imajinasi siswa dalam mengembangkan sebuah cerita selain itu dapat memancing siswa untuk lebih aktif dalam mengungkapkan ide dan gagasannya.

Melihat keberhasilan penelitian sebelumnya terkait penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa di Sekolah Dasar menjadi keyakinan peneliti terkait efektivitas pemanfaatan media berbantuan gambar seri dalam karangan narasi Dengan menggunakan media gambar seri dapat mempermudah siswa dalam mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk lisan, karena siswa dapat memahami melalui visualisasi gambar seri dalam menguraikan kata-kata. Selain itu dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi ajar dan mempermudah siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Karangan Narasi Berbantuan Media Gambar Seri pada Siswa Kelas V di SDN Kebalen 02 Babelan”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah meningkatkan keterampilan berbicara melalui karangan narasi berbantuan media gambar seri pada siswa kelas V di SDN Kebalen 02 Babelan?
2. Bagaimanakah meningkatkan aktivitas pembelajaran keterampilan berbicara melalui karangan narasi berbantuan media gambar seri pada siswa kelas V di SDN Kebalen 02 Babelan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui karangan narasi berbantuan media gambar seri pada siswa kelas V di SDN Kebalen 02 Babelan.
2. Untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran keterampilan berbicara melalui karangan narasi berbantuan media gambar seri pada siswa kelas V di SDN Kebalen 02 Babelan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan praktis diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya tentang keterampilan berbicara.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa

Penerapan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa. Diharapkan siswa dapat meningkatkan prestasi belajar menjadi lebih baik, khususnya keterampilan berbicara.

b. Bagi Guru

Dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam mengajar dan menggunakan media dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga mutu pembelajaran di kelas menjadi optimal.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bahwa media yang dikembangkan memiliki keefektifan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu dapat dijadikan bahan referensi dalam pembuatan karya ilmiah.

